

ABSTRAK

Penelitian berjudul *Tokoh-Tokoh Terhegemoni dalam Kumpulan Novelet Tulalit karya Putu Wijaya* ini, mengkaji mengenai bentuk-bentuk hegemoni dan kebermaknaan atau refleksi dari bentuk-bentuk hegemoni yang teridentifikasi dari agen-agen wacana dalam setiap elemen-elemen struktur teks. Kumpulan novelet *Tulalit* ini, terdiri dari beberapa novelet yakni *Tulalit*, *Cas Cis Cus*, *Kakilima* dan *Ratu*. Keempat novelet tersebut membentuk kesatuan utuh dalam bingkai kebingungan dan ketidakberdayaan setiap tokoh utama dalam menghadapi problematika kehidupan sosio-kultural, serta memuat wacana-wacana hegemoni melalui peristiwa-peristiwa kronologis. Dengan memanfaatkan teori sosiologi sastra dengan penajaman sub-teori hegemoni Gramsci, penelitian ini mengidentifikasi proses-proses terjadinya hegemoni di dalam dan di luar struktur teks.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif analisis, yaitu menguraikan data-data dan mendeskripsikan unsur-unsur di dalam teks yang mengandung aspek bentuk-bentuk hegemoni untuk dianalisis sehingga akan diperoleh suatu pemahaman yang lebih komprehensif. Dengan metode ini, langkah pertama yang dilakukan yaitu mencari interpretasi makna integral melalui tema, tokoh, dan latar dalam teks. Bentuk-bentuk hegemoni dalam kumpulan novelet ini, dihadirkan melalui peran dan fungsi setiap tokoh utama di setiap novelet untuk memecahkan dan mencari solusi dari kondisi kebingungan dan ketidakberdayaan. Peran dan fungsi tersebut meliputi aspek ketokohan; Santo dalam novelet *Tulalit*, Merdeka dalam novelet *Cas Cis Cus*, Gagap dalam novelet *Kakilima* dan Sang Mantan Ratu dalam novelet *Ratu*. Oleh sebab itu, data primer yang menjadi titik berat penelitian terletak pada substansi yang terkandung dalam teks kumpulan novelet *Tulalit*.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa teks kumpulan novelet *Tulalit* merupakan implementasi dari bentuk-bentuk hegemoni. Bentuk-bentuk hegemoni dalam teks kumpulan novelet *Tulalit* mempunyai dua pemahaman; pertama, teks kumpulan novelet *Tulalit* merupakan teks dengan menunjukkan kondisi setiap tokoh sebagai korban keadaan sehingga setiap tokoh mengalami kebingungan dan ketidakberdayaan dalam mencari solusi problematika kehidupan karena faktor telah terhegemoni oleh negara maupun kebudayaan; kedua, bahwa peranan kaum intelektual sebagai organisir hegemoni diperlukan dalam mempertahankan (kekuasaan) hegemoni dengan mencari kesepakatan atau konsensus. Hegemoni digunakan untuk membuka (meredefinisi suatu pengertian) kesadaran berpikir akan konsensus atau kesepakatan. Secara tidak langsung, keberadaan teks kumpulan novelet *Tulalit* memberikan pemahaman terhadap pembaca tentang pengembalian wacana humanisme yang semakin terlindas perkembangan zaman dewasa ini.

Kata-kata kunci: Teks, Tokoh Utama, Sosiologi Sastra, Hegemoni